

# DOKUMEN KSP

## KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

TAMAN KANAK-KANAK AL MUHAJIRIN  
TAHUN AJARAN 2025/2026



Disusun Oleh:  
Tim Pengembang Kurikulum  
TK AL MUHAJIRIN

TAMAN KANAK-KANAK AL MUHAJIRIN  
NPSN.69989832  
JL. YOS SUDARSO NO. 11 RT.01 RW.21  
DESA SUKORENO KECAMATAN UMBULSARI  
KABUPATEN JEMBER  
TAHUN 2025



YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL AL - MUHAJIRIN

**TK AL – MUHAJIRIN**

NPSN : 69989832

Jalan Yos Sudarso No 11 Dsn. Kandangrejo

Desa Sukoreno Kec. Umbulsari Kab. Jember

email: [tkalmuhajirinsukoreno@gmail.com](mailto:tkalmuhajirinsukoreno@gmail.com)

**SURAT KEPUTUSAN  
KEPALA TAMAN KANAK-KANAK AL MUHAJIRIN  
NOMOR 002/TK.AM/VII/2025**

**TENTANG  
PENETAPAN KURIKULUM TAMAN KANAK-KANAK AL MUHAJIRIN  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Kepala TAMAN KANAK-KANAK AL MUHAJIRIN Kecamatan Umbulsari  
Kabupaten Jember

- Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di TAMAN KANAK-KANAK AL MUHAJIRIN, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
- b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
2. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TAMAN KANAK-KANAK AL MUHAJIRIN tahun pelajaran 2025/2026 Nomor 12/TK.AM/VII/2023 yang telah disahkan pada tanggal 01 Juni 2025.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK AL MUHAJIRIN TENTANG PENETAPAN KURIKULUM TAMAN

KANAK-KANAK AL MUHAJIRIN TAHUN PELAJARAN 2025/2026.

- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TAMAN KANAK-KANAK AL MUHAJIRIN sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Umbulsari

Pada tanggal : 07 Juli 2025

Kepala TK AL MUHAJIRIN

YURITA ATUL ROHMAH, S.Pd.

## LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh,

Satuan Pendidikan : TK AL MUHAJIRIN

Alamat : Jl. Yos Sudarso No. 11 RT.01 RW.21 Desa  
Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Merdeka, bersama ini :

Nama : SUMARIYAH, SP.d.

NIP : 19740825 200501 2005

Jabatan : Pengawas TK

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK AL MUHAJIRIN tersebut :

- ☐ Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- ☐ Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- ☐ Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- ☐ Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
- ☐ Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- ☐ Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkannya kurikulum TK AL MUHAJIRIN.

Umbulsari, 07 Juli 2025  
Pengawas PAUD

SUMARIYAH, SP.d.  
NIP. 19740825 200501 2005

## HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK AL MUHAJIRIN telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor 002/TK.AM/VII/2025.

Ketua Yayasan

Umbulsari, 02 Juli 2025

Mengetahui,  
Kepala TK AL MUHAJIRIN

S I Y O N O

YURITA ATUL ROHMAH, SP.d.

Pengawas PAUD

SUMARIYAH, SP.d  
NIP. 19740825 200501 2005

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK AL MUHAJIRIN Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Era transformasi pendidikan anak usia dini telah tiba! TK AL MUHAJIRIN dengan bangga mempersembahkan KSP 2025/2026 yang revolusioner, mengusung Pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai jawaban atas tantangan masa depan. Kurikulum ini merupakan manifestasi konkret dari implementasi Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dengan kearifan lokal Jember.

Dokumen ini bukan sekadar panduan operasional, melainkan blueprint komprehensif yang menggambarkan visi besar menciptakan generasi emas Indonesia. Melalui pendekatan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, setiap anak akan dibekali dengan kompetensi abad 21 yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan.

KSP ini menghadirkan inovasi pembelajaran yang mensinergikan delapan dimensi profil lulusan melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, kreativitas yang tinggi, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Mari bersama-sama mewujudkan mimpi besar: melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan budaya bangsa.

Umbulsari, 01 Juli 2025  
Kepala TK AL MUHAJIRIN

YURITA ATUL ROHMAH, SP.d

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN SK PENETAPAN KSP.....	ii
LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS .....	Error! Bookmark not defined.iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Landasan Yuridis .....	2
C. Landasan Filosofis .....	4
BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH .....	7
A. Profil Satuan Pendidikan .....	7
B. Konteks Sosial dan Ekonomi.....	8
C. Konteks Budaya .....	9
D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	10
E. Analisis Peserta Didik.....	11
F. Analisis Sarana dan Prasarana.....	12
G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama .....	13
BAB III VISI MISI TUJUAN.....	14
A. Visi.....	14
B. Misi .....	14
C. Tujuan.....	15
D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan.....	16
BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN .....	18

A. Kerangka Pembelajaran Mendalam .....	18
B. Struktur Kurikulum .....	20
C. Pembelajaran Intrakurikuler .....	20
D. Pembelajaran Projek.....	22
E. Pembelajaran Ekstrakurikuler .....	23
F. Pengaturan Waktu Pembelajaran.....	23
BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN .....	24
A. Kerangka Perencanaan .....	24
B. Capaian Pembelajaran .....	24
C. Rencana Pembelajaran .....	35
D. Pelaksanaan Pembelajaran.....	38
E. Asesmen Pembelajaran.....	42
BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL ..	44
A. Pendampingan .....	44
B. Evaluasi .....	46
C. Pengembangan Profesional .....	47
BAB VII PENUTUP .....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN .....	Error! Bookmark not defined.
A. Contoh Modul Ajar.....	Error! Bookmark not defined.
B. SK Tim Pengembang Kurikulum.....	Error! Bookmark not defined.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Dalam era transformasi digital dan globalisasi yang pesat, pendidikan tidak lagi hanya fokus pada transfer pengetahuan, melainkan pada pengembangan kompetensi holistik yang mempersiapkan anak untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TAMAN KANAK-KANAK AL MUHAJIRIN tahun pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM). Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran Mendalam di TK AL MUHAJIRIN dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia PAUD tahun memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan PM sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Konteks yang ada pada TK AL MUHAJIRIN dengan kearifan budayanya menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi PM. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro dapat diintegrasikan dalam pengembangan dimensi profil lulusan, khususnya dalam membangun karakter

anak yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, jiwa kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merespons hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat teacher-centered perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada anak (child-centered) dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan dan konstruksi pengetahuan anak.

#### B. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru;
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;

17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
19. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
20. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2024 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
21. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
22. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

### C. Landasan Filosofis

Pembelajaran Mendalam di PAUD dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan memiliki potensi luar biasa. Pendekatan ini tidak memandang anak sebagai objek pembelajaran, melainkan Kurikulum Satuan Pendidikan TK AL MUHAJIRIN 2025/2026 Pendekatan Pembelajaran Mendalam

sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang *learning by doing*, dimana anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menunjukkan pentingnya *scaffolding* dalam mendukung anak mencapai potensi maksimalnya.

Berkesadaran (*Mindful*) dalam konteks PAUD berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak untuk memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

Bermakna (*Meaningful*) mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

Menggembirakan (*Joyful*) menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

PM di TK AL MUHAJIRIN mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta nilai-nilai budaya Jember yang kaya akan kearifan lokal. Hal ini tercermin dalam delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan kompetensi individual anak, tetapi juga membangun kesadaran anak sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang universal.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, KSP TK AL MUHAJIRIN diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam yang memuliakan setiap anak dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri, kreativitas, dan kebijaksanaan.

## BAB II

### ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

#### A. Profil Satuan Pendidikan

TAMAN KANAK-KANAK AL MUHAJIRIN merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Berdiri pada tahun 2017 di kawasan perbatasan antara Desa Sukoreno dan Desa, sekolah ini lahir dari kebutuhan masyarakat akan pendidikan anak usia dini yang berkualitas di daerah perdesaan. Sejak awal berdirinya, TK AL MUHAJIRIN berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang holistik dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak.

Transformasi tahun 2025, sekolah mengadopsi pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai fondasi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan ini bukan sekadar pergantian metode, melainkan transformasi paradigma yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif yang memiliki potensi luar biasa untuk berkembang dalam suasana yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Berikut adalah identitas lengkap institusi:

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	TK AL MUHAJIRIN
NPSN	69989832
Status	Swasta
Bentuk Pendidikan	TK
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	503/A.I/TK-B/003/35.09.325/2019
Tanggal SK Pendirian	08 April 2019
SK Izin Operasional	500.16.7.2/JLT/732/35.09.325/2025
Tanggal SK Izin Operasional	20 Maret 2025

Lokasi dan Kontak	Detail
Alamat	Jl. Yos Sudarso RT.01 RW.21
Desa	Sukoreno
Kecamatan	Umbulsari
Kabupaten / Kota	Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	68166
Telepon	082331245170
Email	tkalmuhajirin2017@gmail.com
Website	

#### B. Konteks Sosial dan Ekonomi

TK Al Muhajirin berada di lingkungan masyarakat dengan latar belakang sosial ekonomi yang relatif homogen. Sebagian besar orang tua peserta didik bermata pencaharian sebagai petani sawah dan pelaku usaha perikanan, baik perikanan darat maupun perikanan tradisional. Kondisi ini membentuk karakter masyarakat yang sederhana, pekerja keras, serta memiliki kedekatan yang kuat dengan alam dan lingkungan sekitar.

Aktivitas pertanian dan perikanan yang dijalani orang tua berpengaruh terhadap pola asuh dan keseharian anak, di mana anak-anak terbiasa melihat, mendengar, dan terlibat secara tidak langsung dalam kegiatan bercocok tanam, mengelola sawah, atau merawat ikan. Hal ini menjadi potensi positif bagi satuan pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran yang kontekstual, bermakna, dan dekat dengan kehidupan nyata anak.

Secara ekonomi, sebagian besar keluarga berada pada kategori menengah ke bawah hingga menengah, sehingga sekolah perlu memperhatikan prinsip kesederhanaan, inklusivitas, dan keterjangkauan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. TK Al Muhajirin berupaya merancang program yang tidak membebani orang tua, namun tetap mampu menstimulasi



perkembangan anak secara optimal melalui pemanfaatan sumber belajar lokal dan lingkungan sekitar.

Kondisi sosial ekonomi ini menjadi dasar dalam perencanaan pembelajaran, pemilihan tema, serta pelaksanaan kegiatan proyek, khususnya yang berkaitan dengan lingkungan, ketahanan pangan, kerja sama, kemandirian, dan rasa syukur, sehingga nilai-nilai tersebut dapat tertanam sejak dini sesuai dengan konteks kehidupan anak.

### C. Konteks Budaya

TK Al Muhajirin berada di lingkungan masyarakat yang memiliki budaya lokal yang masih kuat dan terpelihara dengan baik. Kehidupan masyarakat ditandai dengan nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, kesederhanaan, serta saling menghormati, yang tercermin dalam aktivitas sehari-hari seperti kerja bersama di sawah, pengelolaan perikanan, kegiatan keagamaan, dan tradisi kemasyarakatan.

Budaya religius menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat sekitar sekolah. Nilai-nilai keimanan, adab, sopan santun, serta rasa syukur ditanamkan sejak dini melalui kebiasaan keluarga dan lingkungan, sehingga anak-anak telah terbiasa dengan kegiatan keagamaan, doa harian, serta sikap hormat kepada orang tua dan guru.

Lingkungan budaya yang dekat dengan alam juga membentuk karakter anak yang akrab dengan siklus alam, musim tanam, air, dan makhluk hidup, khususnya tanaman padi dan ikan. Kondisi ini menjadi sumber belajar yang kaya untuk mengembangkan pembelajaran berbasis pengalaman nyata, kontekstual, dan bermakna sesuai dengan dunia anak.

TK Al Muhajirin memanfaatkan kekuatan budaya lokal tersebut sebagai landasan dalam penyusunan kegiatan pembelajaran, dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya, kearifan lokal, dan praktik kehidupan sehari-hari ke dalam tema, proyek, serta pembiasaan di sekolah. Melalui pendekatan ini, diharapkan anak tumbuh menjadi pribadi yang berakarakter, berakhlak mulia, mencintai lingkungan, dan menghargai budaya lokal sejak usia dini.

#### D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kekuatan utama TK AL MUHAJIRIN terletak pada sumber daya manusianya yang berkualitas. Sekolah memiliki 20 tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari seorang kepala sekolah berlatar belakang psikologi, 15 guru kelas yang sebagian besar berpendidikan S1, 3 guru ahli psikologi, dan seorang tenaga administrasi. Komposisi ini menunjukkan komitmen sekolah terhadap profesionalisme dan pemahaman mendalam tentang perkembangan anak.

Para guru di TK AL MUHAJIRIN memiliki karakteristik yang mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar dan berinovasi, memiliki kepedulian yang tulus terhadap perkembangan anak, serta kemampuan berkolaborasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Namun, seperti halnya transformasi besar lainnya, implementasi PM memerlukan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan.

Kebutuhan pengembangan kapasitas terutama terfokus pada pendalaman pemahaman tentang kerangka kerja Pembelajaran Mendalam, teknik asesmen holistik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman. Program mentoring internal dan kolaborasi dengan lembaga pelatihan eksternal menjadi strategi utama dalam memastikan seluruh guru siap mengimplementasikan PM dengan optimal.

No	Nama / NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	YURITA ATUL ROHMAH	S1	Kepala Sekolah
2	YUNITA MAR'AUS SHOLIAH	S1	Guru Kelas B + Bendahara
3	SITI MAHMUDAH AYU LESTARI	S1	Guru Kelas A + Operator

#### E. Analisis Peserta Didik

Peserta didik TK Al Muhajirin merupakan anak usia dini pada rentang usia 4–6 tahun yang berasal dari lingkungan masyarakat sekitar sekolah. Sebagian besar anak tumbuh dalam keluarga dengan latar belakang sosial ekonomi menengah ke bawah hingga menengah, di mana orang tua bermata pencaharian sebagai petani sawah dan pelaku perikanan. Kondisi ini membentuk karakter anak yang dekat dengan alam, terbiasa melihat aktivitas kerja orang tua, serta memiliki pengalaman nyata yang dapat dijadikan sumber belajar kontekstual.

Secara umum, peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan antusias dalam mengikuti kegiatan bermain dan belajar. Anak-anak menunjukkan kemampuan motorik yang cukup baik, terutama dalam aktivitas fisik yang melibatkan gerak kasar, sejalan dengan kebiasaan mereka beraktivitas di lingkungan terbuka. Namun demikian, kemampuan bahasa ekspresif dan keberanian menyampaikan pendapat masih perlu terus distimulasi melalui kegiatan bercakap-cakap, bercerita, dan bermain peran.

Dari aspek sosial-emosional, sebagian peserta didik masih berada pada tahap egosentris, sehingga memerlukan pendampingan dalam hal berbagi, menunggu giliran, bekerja sama, dan mengelola emosi. Hal ini menjadi perhatian sekolah dalam merancang pembelajaran yang menekankan pada pembiasaan positif, penguatan karakter, serta kegiatan kolaboratif yang bertahap dan menyenangkan.

Dalam aspek nilai agama dan moral, anak-anak telah memiliki dasar pengenalan terhadap nilai religius dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Sekolah berperan untuk memperkuat pemahaman dan pembiasaan tersebut melalui kegiatan ibadah sederhana, doa harian, serta keteladanan dalam perilaku sehari-hari di sekolah.

Berdasarkan karakteristik tersebut, TK Al Muhajirin merancang pembelajaran yang berpusat pada anak, kontekstual, dan bermakna, dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, menerapkan pembelajaran mendalam (deep learning), serta melakukan asesmen

berkelanjutan untuk memastikan setiap anak mendapatkan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya.

#### F. Analisis Sarana dan Prasarana

TK Al Muhajirin memiliki sarana dan prasarana utama yang terdiri dari dua ruang kelas dan satu ruang kantor yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Secara umum, kondisi sarana dan prasarana cukup memadai untuk penyelenggaraan layanan pendidikan anak usia dini, meskipun masih memerlukan pengembangan secara bertahap.

Dua ruang kelas digunakan sebagai ruang belajar bagi peserta didik dan telah dilengkapi dengan perlengkapan dasar pembelajaran, seperti meja dan kursi anak, papan tulis, serta media pembelajaran sederhana. Ruang kelas dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan bermain dan belajar, baik secara kelompok maupun individual. Namun, keterbatasan jumlah ruang menyebabkan pengaturan jadwal, sudut bermain, dan penyimpanan alat bermain perlu dikelola secara efektif agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan optimal dan nyaman bagi anak.

Satu ruang kantor berfungsi sebagai pusat administrasi, ruang kerja kepala sekolah dan guru, serta tempat penyimpanan dokumen sekolah. Keberadaan ruang kantor mendukung kelancaran administrasi dan koordinasi antar pendidik dan tenaga kependidikan, meskipun ruang ini masih memiliki keterbatasan dalam menampung kegiatan pertemuan atau penyimpanan arsip dalam jumlah besar.

Dari sisi pemanfaatan, sarana dan prasarana yang ada telah digunakan secara maksimal dengan mengedepankan prinsip aman, bersih, dan ramah anak. Sekolah juga berupaya memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar alternatif untuk mengatasi keterbatasan ruang dan fasilitas di dalam kelas.

Berdasarkan analisis tersebut, diperlukan upaya pengembangan sarana dan prasarana secara berkelanjutan, seperti penataan ruang kelas yang lebih fleksibel, penambahan media pembelajaran dan alat permainan edukatif, serta

peningkatan fungsi ruang kantor agar dapat mendukung layanan administrasi dan pembelajaran secara lebih optimal.

#### G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama

Kekuatan TK AL MUHAJIRIN tidak hanya terletak pada kapasitas internal, tetapi juga pada jaringan kemitraan yang dibangun dengan berbagai pihak. Kolaborasi dengan orang tua bukan hanya sebatas komunikasi rutin tentang perkembangan anak, melainkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran melalui program family learning project dan volunteer program.

Kemitraan dengan komunitas lokal membuka peluang pembelajaran yang autentik dan bermakna. Kolaborasi dengan puskesmas setempat mendukung program kesehatan dan gizi anak, kerjasama dengan perpustakaan daerah memperkaya sumber belajar literasi, dan hubungan dengan sanggar seni lokal mengembangkan kreativitas dan apresiasi budaya anak.

Jaringan dengan stakeholder pendidikan seperti, universitas, dan dinas pendidikan memberikan dukungan profesional dalam implementasi PM. Sharing best practices, penelitian kolaboratif, dan pendampingan akademik menjadi bagian penting dalam proses pengembangan berkelanjutan.

### BAB III

#### VISI MISI TUJUAN

##### A. Visi

Visi TK AL MUHAJIRIN adalah :

" Terwujudnya Generasi Bangsa Yang Beradab, Mandiri, Cerdas, Kreatif,  
Agamis Dan Berakhlak Karimah "

Visi TK Al Muhajirin "Terwujudnya generasi bangsa yang beradab, mandiri, cerdas, kreatif, agamis, dan berakhlak karimah" bermakna bahwa satuan pendidikan berkomitmen membentuk anak usia dini yang berkembang secara utuh dan seimbang, tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki sikap sopan santun, kemandirian, kreativitas, serta perilaku terpuji. Melalui pembelajaran yang menyenangkan, pembiasaan positif, dan keteladanan, anak dibimbing untuk mengenal nilai-nilai agama, memiliki akhlak mulia, mampu berpikir dan berekspresi secara kreatif, serta siap berinteraksi dengan lingkungan sosialnya sebagai bekal menjadi generasi bangsa yang berkarakter.

Dengan visi tersebut, TK Al Muhajirin berkomitmen menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yang berorientasi pada pembentukan karakter, pengembangan potensi anak, serta penanaman nilai-nilai agama dan budaya, sebagai bekal awal anak untuk menjadi generasi bangsa yang berkualitas di masa depan.

##### B. Misi

Misi TK AL MUHAJIRIN dirancang sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi melalui implementasi Pembelajaran Mendalam yang berkelanjutan :

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan berpusat pada anak melalui kegiatan bermain yang memungkinkan anak memahami, mengalami, dan merefleksikan pembelajaran sesuai tahap perkembangannya.

2. Menanamkan nilai adab, akhlak karimah, dan sikap religius melalui pembiasaan harian, keteladanan pendidik, serta integrasi nilai agama dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3. Mengembangkan kemandirian dan tanggung jawab anak dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih, mencoba, menyelesaikan masalah sederhana, dan merefleksikan pengalamannya secara mandiri.
4. Mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis, rasa ingin tahu, dan kecerdasan anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, bertanya, dan diskusi sederhana yang menstimulasi proses belajar mendalam.
5. Memfasilitasi tumbuhnya kreativitas dan imajinasi anak melalui berbagai kegiatan seni, proyek, dan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang nyata dan bermakna.
6. Membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua dan lingkungan dalam mendukung pembelajaran mendalam, sehingga pengalaman belajar anak berkelanjutan antara sekolah, rumah, dan masyarakat.

### C. Tujuan

TK AL MUHAJIRIN menetapkan tujuan yang konkret dan terukur untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan:

1. Mewujudkan peserta didik yang memiliki adab, akhlak karimah, dan sikap religius sebagai dasar perilaku dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengembangkan kemandirian dan rasa tanggung jawab anak melalui pembiasaan dan pengalaman belajar yang bermakna.
3. Mengoptimalkan perkembangan kecerdasan dan kemampuan berpikir anak melalui pembelajaran yang mendorong anak untuk memahami, mengeksplorasi, dan merefleksikan pengalaman belajarnya.
4. Menumbuhkan kreativitas, imajinasi, dan daya cipta anak melalui kegiatan bermain, berkarya, dan proyek pembelajaran yang kontekstual.
5. Menciptakan lingkungan belajar yang aman, menyenangkan, dan berpusat pada anak untuk mendukung keterlibatan aktif dan pembelajaran mendalam.

6. Membangun kemitraan yang harmonis dengan orang tua dan lingkungan dalam mendukung perkembangan anak secara berkelanjutan.
7. Mempersiapkan anak agar memiliki kesiapan belajar dan karakter positif sebagai bekal melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya

D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

1. Nilai Agama dan Akhlak

Mengembangkan anak agar mengenal dan membiasakan nilai-nilai keimanan, beribadah sederhana, serta berperilaku jujur, sopan, peduli, dan berakhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan dan keteladanan.

2. Jati Diri

Menumbuhkan rasa percaya diri, harga diri positif, serta kesadaran akan identitas diri sebagai individu yang unik, sehingga anak mampu mengekspresikan perasaan, kebutuhan, dan pendapat secara wajar dan bertanggung jawab.

3. Kebinekaan Global

Mengenalkan anak pada sikap saling menghargai perbedaan, bersikap toleran, serta mampu berinteraksi secara positif dengan teman dan lingkungan yang beragam melalui pengalaman sosial yang nyata.

4. Kemandirian

Membentuk anak yang mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri sesuai tahap perkembangannya, berani mencoba, mengambil keputusan sederhana, dan bertanggung jawab atas tugas serta pilihannya.

5. Gotong Royong

Mengembangkan kemampuan anak untuk bekerja sama, berbagi, menolong, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok melalui permainan, proyek bersama, dan aktivitas sosial di lingkungan sekolah.

6. Kreativitas



Menstimulasi kemampuan anak untuk menghasilkan gagasan, karya, dan solusi sederhana melalui kegiatan seni, eksplorasi, dan permainan yang memberi ruang pada imajinasi dan ekspresi diri.

7. Bernalar Kritis

Mengembangkan kemampuan anak untuk mengamati, bertanya, mengelompokkan, serta menyelesaikan masalah sederhana melalui proses eksplorasi, diskusi, dan refleksi sesuai tahap perkembangan anak.

8. Kecakapan Hidup

Membekali anak dengan keterampilan hidup dasar, seperti menjaga kebersihan diri dan lingkungan, disiplin, mampu beradaptasi, serta memahami aturan sederhana sebagai bekal menghadapi kehidupan sehari-hari dan jenjang pendidikan selanjutnya

## BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

### A. Kerangka Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di TK AL MUHAJIRIN didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.



Gambar: Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam

Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi

dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di TK AL MUHAJIRIN didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

## B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum TK AL MUHAJIRIN dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Proyek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dan mengintegrasikan kearifan lokal serta budaya dalam pembelajaran.

## C. Pembelajaran Intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi melalui prinsip "Bermain Bermakna" sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Pembelajaran memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dengan menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar.

Prinsip dasar intrakurikuler menerapkan pembelajaran autentik dan kontekstual yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari anak yaitu :

1. Memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak
2. Menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar anak
3. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

Implementasi melibatkan empat kerangka pembelajaran PM yaitu sebagai berikut :

1. Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis bermain, inquiry, dan eksplorasi
2. Lingkungan Pembelajaran: Ruang fisik yang fleksibel dan budaya belajar yang positif
3. Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas
4. Pemanfaatan Digital: Teknologi yang tepat dan aman untuk PAUD

Enam bidang pengembangan diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran. Nilai Agama dan Moral dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dengan keteladanan dan pengalaman langsung, mendukung dimensi keimanan dan ketakwaan. Fisik-Motorik dikembangkan melalui permainan aktif dan aktivitas seni kerajinan, mendukung dimensi kesehatan. Kognitif distimulasi melalui eksplorasi dan eksperimen berbasis inquiry untuk mengembangkan dimensi penalaran kritis sesuai usia. Bahasa dikembangkan melalui komunikasi natural dan storytelling untuk mengembangkan dimensi komunikasi. Sosial-Emosional dibina melalui interaksi bermakna dan pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan dimensi kolaborasi dan kemandirian. Seni dikembangkan melalui ekspresi kreatif dan apresiasi budaya lokal untuk mengembangkan dimensi kreativitas.

Pengalaman belajar PM diimplementasikan melalui tiga tahapan yang dapat dirincin sebagai berikut :

Memahami (Understanding):

- Eksplorasi konsep melalui pengamatan langsung
- Manipulasi benda konkret dan eksperimen sederhana

- Bertanya dan mencari jawaban melalui discovery learning

Mengaplikasi (Applying):

- Menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks bermain
- Transfer learning ke situasi baru yang relevan
- Praktik langsung dalam aktivitas sehari-hari

Merefleksi (Reflecting):

- Berbagi pengalaman melalui bercerita sederhana
- Menyadari apa yang telah dipelajari (metakognisi dasar)
- Feedback dari guru, teman, dan dokumentasi karya

#### D. Pembelajaran Proyek

Proyek Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran kokurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan kerangka PM. Karakteristik proyek PM dimulai dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, mengintegrasikan 4 kerangka pembelajaran, dan mengembangkan multiple dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam proyek mencakup praktik pedagogis melalui Project-Based Learning dan pembelajaran kolaboratif, lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan ruang fisik kelas hingga lingkungan masyarakat dengan budaya belajar kolaboratif dan eksploratif, kemitraan pembelajaran dengan melibatkan orang tua sebagai narasumber dan komunitas lokal sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan digital untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak.

## E. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pelaksanaan ekstrakurikuler menerapkan prinsip pilihan berdasarkan minat anak tanpa paksaan, pendampingan oleh guru berpengalaman, dan tetap menerapkan prinsip bermakna dan menggembirakan sesuai kerangka PM. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sebagai pengayaan dan pengembangan bakat-minat khusus anak yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan.

### Pengaturan Waktu Pembelajaran

Pengaturan waktu mengutamakan fleksibilitas yang disesuaikan dengan ritme natural anak. Jadwal harian dimulai dengan waktu kedatangan untuk transisi dari rumah ke sekolah, dilanjutkan circle time untuk berbagi pengalaman, kegiatan inti dengan pembelajaran tematik dalam blok waktu fleksibel, istirahat sebagai pembelajaran sosial, kegiatan lanjutan yang responsif terhadap energi anak, dan penutup dengan refleksi sederhana.

Prinsip fleksibilitas waktu mempertimbangkan daya konsentrasi anak yang terbatas, kemungkinan perpanjangan waktu jika anak sangat antusias, transisi halus antar aktivitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan spontan anak.

Lingkungan dirancang sebagai sumber belajar dengan penataan ruang dalam berupa area pembelajaran tematik dan area aktivitas khusus, serta pemanfaatan ruang luar melalui kebun sekolah sebagai laboratorium alam dan area bermain outdoor untuk eksplorasi.

### Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin - Jumat)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit
TK B (usia 5 - 6 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif : Senin - Jumat)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit

## BAB V

### PERENCANAAN PEMBELAJARAN

#### A. Kerangka Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di TK AL MUHAJIRIN mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

#### B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran di TK AL MUHAJIRIN mengacu pada CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan anak. CP menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna.



Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai, kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sebagai indikator keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan daya konsentrasi dan kemampuan anak.

Alur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di TK AL MUHAJIRIN mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan :

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
<b>NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI :</b>		
1) Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengetahui keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya</li> <li>▪ Mengetahui kegiatan ibadah sederhana sesuai dengan agama dan kepercayaannya</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan contoh ciptaan Tuhan (seperti manusia, hewan, tumbuhan)</li> <li>▪ Mengucapkan doa</li> </ul>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya</li> <li>▪ Mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan contoh-contoh ciptaan Tuhan dan kegunaannya</li> <li>▪ Mengucapkan doa-doa pendek sesuai dengan</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<p>sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan bimbingan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menirukan gerakan ibadah sederhana sesuai agamanya</li> <li>Menyebutkan hari-hari besar agama yang dianutnya</li> </ul>	<p>agamanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya dengan bimbingan</li> <li>Menyebutkan tempat ibadah dan hari besar agama lain</li> </ul>
2) Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal cara hidup bersih dan sehat</li> <li>Mengenal cara menjaga keselamatan diri</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan bimbingan</li> <li>Membuang sampah pada tempatnya dengan bimbingan</li> <li>Mengenal benda-benda yang berbahaya dengan bimbingan</li> <li>Menyebutkan makanan yang sehat dan tidak sehat</li> </ul>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat</li> <li>Menerapkan cara menjaga keselamatan diri</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat secara mandiri (seperti mandi, gosok gigi, mencuci tangan)</li> <li>Memilih makanan dan minuman yang bersih, sehat, dan bergizi</li> <li>Mengenal dan menghindari benda-benda yang berbahaya</li> <li>Menggunakan toilet secara mandiri</li> </ul>
3) Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal perilaku baik dalam berinteraksi dengan orang lain</li> <li>Mengenal perbedaan karakteristik teman-temannya</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu dengan bimbingan</li> </ul>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan perilaku baik dan santun dalam berinteraksi dengan orang lain</li> <li>Menghargai perbedaan karakteristik teman-temannya</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu secara spontan</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meminta maaf jika melakukan kesalahan dengan bimbingan</li> <li>Menyebutkan nama dan jenis kelamin teman-temannya</li> <li>Bermain bersama teman tanpa membedakan jenis kelamin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meminta maaf jika melakukan kesalahan secara spontan</li> <li>Menyebutkan perbedaan karakteristik teman seperti warna kulit, jenis rambut</li> <li>Menunjukkan sikap toleran terhadap perbedaan teman (agama, suku, budaya)</li> </ul>
4) Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal cara merawat lingkungan alam sekitar</li> <li>Mengenal cara menyayangi makhluk hidup di sekitarnya</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiram tanaman dengan bimbingan</li> <li>Membuang sampah pada tempatnya saat di alam terbuka</li> <li>Memberi makan hewan peliharaan dengan bimbingan</li> <li>Menyebutkan nama-nama hewan dan tumbuhan di sekitarnya</li> </ul>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan cara merawat lingkungan alam sekitar</li> <li>Menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup di sekitarnya</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Merawat tanaman di sekitar sekolah atau rumah</li> <li>Memilah sampah organik dan anorganik</li> <li>Menceritakan cara merawat hewan peliharaan</li> <li>Menjelaskan pentingnya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan</li> </ul>
<b>JATI DIRI :</b>		
1) Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal emosi diri sendiri dan orang lain</li> <li>Membangun hubungan sosial dengan teman sebaya</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjalin pertemanan dengan anak lain</li> </ul>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal emosi diri sendiri dan orang lain</li> <li>Menunjukkan reaksi emosi diri dengan wajar</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa</li> <li>Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat)</li> <li>Mempertahankan haknya dengan mencari bantuan dari orang lain, misalnya meminta bantuan kepada orang dewasa</li> </ul>	<p>pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Beradaptasi dengan wajar dalam situasi baru</li> <li>Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri sendiri</li> <li>Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi</li> </ul>
2) Anak memahami identitas dirinya yang terbentuk oleh ragam minat, kebutuhan, karakteristik gender, agama, dan sosial budaya;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri sendiri</li> <li>Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik gender dan agama</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian)</li> <li>Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan</li> <li>Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka</li> <li>Mulai melafalkan doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agamanya</li> </ul>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri secara tepat</li> <li>Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik agama dan sosial budaya</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia</li> <li>Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada</li> <li>Mengucapkan doa-doa pendek dan menjalankan ibadah sesuai agamanya (contoh: doa sebelum dan sesudah kegiatan)</li> <li>Menyebutkan hari-hari besar agama dan tempat ibadah agama lain</li> </ul>
3) Anak mengenal dan memiliki perilaku	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami perilaku baik</li> </ul>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan perilaku</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
positif terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku;	<p>sebagai refleksi dari akhlak mulia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengetahui lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, dan tempat ibadah</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersikap sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan dengan bimbingan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih)</li> <li>▪ Mulai menunjukkan keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman</li> <li>▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya</li> <li>▪ Mengikuti aturan</li> </ul>	<p>santun sebagai wujud akhlak mulia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, dan transportasi</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Secara spontan menunjukkan perilaku sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih)</li> <li>▪ Memiliki keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman</li> <li>▪ Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka seperti warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dan lainnya</li> <li>▪ Membuat dan mengikuti aturan</li> </ul>
4) Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus</li> <li>▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan berbagai</li> </ul>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus</li> <li>▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan berbagai</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<p>kegiatan motorik kasar dan halus dengan keseimbangan, kontrol, dan kelincahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bergelayutan atau berkibar</li> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi</li> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggunakan anggota tubuh untuk gerakan halus yang terkontrol (misalnya, meronce)</li> </ul>	<p>gerakan terkoordinasi dengan kontrol, keseimbangan, dan kelincahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggerakkan mata, tangan, kaki, dan kepala secara terkoordinasi dalam menirukan gerakan teratur (misalnya, senam dan tarian)</li> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bermain fisik dengan aturan</li> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya, mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, menggambar, menempel, memotong, makan)</li> </ul>
<b>DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI :</b>		
1) Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</li> <li>▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan kembali apa yang didengar</li> </ul>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</li> <li>▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih kaya</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<p>dengan kosakata yang terbatas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan makan bersama)</li> <li>Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa</li> <li>Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan untuk melakukan kegiatan memasak ikan)</li> <li>Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa</li> <li>Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana</li> </ul>
2) Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal keaksaraan awal melalui bermain</li> <li>Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis huruf-huruf dengan meniru contoh</li> <li>Menceritakan isi buku meskipun tidak sesuai dengan tulisan</li> <li>Menghubungkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1-10</li> <li>Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana</li> </ul>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal keaksaraan awal melalui bermain</li> <li>Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan bentuk-bentuk simbol</li> <li>Membuat gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata</li> <li>Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri</li> <li>Menunjukkan minat membaca buku-buku yang dikenali</li> </ul>
3) Anak memiliki kemampuan menyatakan hubungan antar bilangan dengan berbagai cara	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara,</li> </ul>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur,</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
(kesadaran bilangan), mengidentifikasi pola, mengenali bentuk dan karakteristik benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur, mengklasifikasi objek, dan kesadaran mengenai waktu melalui proses eksplorasi dan pengalaman langsung dengan benda-benda konkret di lingkungan;	<p>tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran (misalnya: besar-kecil, panjang-pendek, tebal-tipis, berat-ringan)</li> <li>Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan memasang benda dengan pasangannya</li> <li>Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang terpendek hingga yang terpanjang, terkecil hingga terbesar</li> <li>Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan</li> </ul>	<p>fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya</li> <li>Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya</li> <li>Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (misalnya: menjodohkan, menjiplak, meniru)</li> <li>Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan lima seriasi</li> </ul>



ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
		atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda
4) Anak mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</li> <li>Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menyelesaikan masalah sederhana dengan bantuan orang dewasa</li> <li>Melanjutkan kegiatan hingga selesai</li> <li>Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian)</li> <li>Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan</li> </ul>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</li> <li>Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menyelesaikan sendiri masalah sederhana yang dihadapi</li> <li>Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan</li> <li>Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia</li> <li>Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada</li> </ul>
5) Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)</li> <li>Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan nama dan kegunaan benda-benda</li> </ul>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)</li> <li>Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan peristiwa alam melalui percobaan</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<p>alam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam</li> <li>▪ Menunjukkan proses perkembangbiakan makhluk hidup (misal: kupu-kupu, ayam, katak)</li> <li>▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya</li> </ul>	<p>sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara lengkap dan berhubungan dengan lingkungan alam</li> <li>▪ Menceritakan proses perkembangbiakan makhluk hidup</li> <li>▪ Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana</li> </ul>
6) Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)</li> <li>▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting, sekop, palu, cangkul, pisau, gunting kuku, sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, spons, roda pada kendaraan)</li> <li>▪ Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana</li> <li>▪ Menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab</li> <li>▪ Membuat alat teknologi</li> </ul>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)</li> <li>▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab</li> <li>▪ Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang)</li> <li>▪ Melakukan proses kerja sesuai prosedur (misal: membuat wedang jahe dimulai dari menyediakan air panas, jahe, gula, dan</li> </ul>

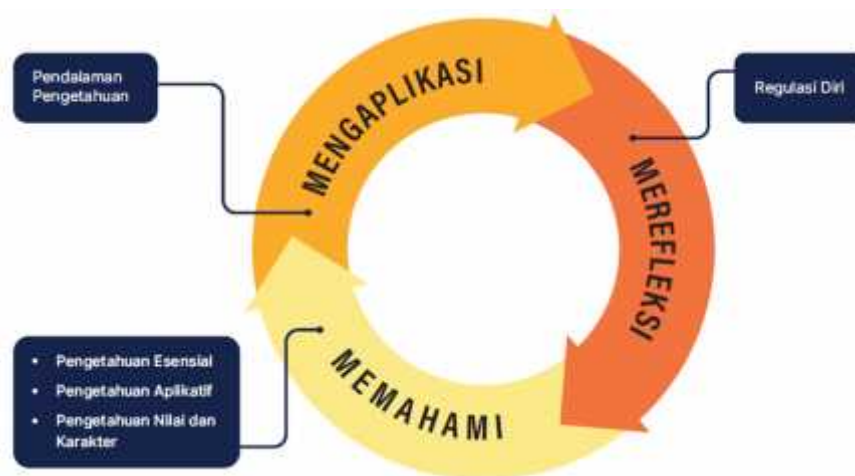
ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<p>sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang)</p>	<p>gelas)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan teknologi sederhana untuk mencari informasi dengan bimbingan orang dewasa</li> </ul>
<p>7) Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami berbagai karya dan aktivitas seni</li> <li>Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan, seperti bertepuk tangan dan memuji</li> <li>Menampilkan karya seni sederhana di hadapan anak-anak atau orang lain</li> <li>Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam</li> <li>Menunjukkan minat terhadap aktivitas seni (seperti menyanyi, menari, atau menggambar)</li> </ul>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami berbagai karya dan aktivitas seni</li> <li>Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media</li> </ul> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain, misalnya dengan bertepuk tangan dan memuji</li> <li>Membuat karya seni sesuai kreativitasnya, baik itu seni musik, visual, gerak, dan tari yang dibuatnya maupun yang dibuat oleh orang lain</li> <li>Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi</li> <li>Menampilkan karya seni dengan menggabungkan berbagai media (misalnya menggambar dan bercerita, atau menari dan bernyanyi)</li> </ul>

### C. Rencana Pembelajaran

TK AL MUHAJIRIN menggunakan dua dokumen perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Modul Ajar. RPPH digunakan untuk perencanaan harian dengan format yang

fleksibel, sementara Modul Ajar dikembangkan untuk materi-materi tertentu yang memerlukan elaborasi lebih mendalam.

RPPH dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi yang mencakup analisis kesiapan anak, karakteristik materi, dan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan pemanfaatan digital. Komponen ketiga adalah pelaksanaan yang mencakup pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.



Gambar: Pengalaman Belajar Pembelajaran Mendalam

Modul Ajar yang disebut dengan Perencanaan Pembelajaran Mendalam merupakan proses sistematis yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Tahap pertama adalah Identifikasi yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

Tahap kedua adalah Desain Pembelajaran yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup empat elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah Pengalaman Belajar yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefleksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah Asesmen yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses

pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan membentuk siklus perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.

#### D. Pelaksanaan Pembelajaran

TK AL MUHAJIRIN menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Pembelajaran Mendalam. Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain yang menjadi fondasi semua aktivitas pembelajaran, dimana konsep dan keterampilan disampaikan melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan dengan memberikan kesempatan anak untuk mengalami langsung melalui eksplorasi, eksperimen, dan manipulasi objek konkret.

Pembelajaran kolaboratif menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama. Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan

warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Model Pembelajaran

Dengan menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat



konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

#### Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di TK AL MUHAJIRIN mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam secara optimal. Tahap Persiapan dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

Tahap Pembukaan (Circle Time) dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

Tahap Kegiatan Inti merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Fase Memahami dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. Fase Mengaplikasi memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. Fase Merefleksi dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

Tahap Istirahat dan Makan tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. Tahap Aktivitas Lanjutan berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

Tahap Penutup dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana, evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

#### E. Asesmen Pembelajaran

Asesmen di TK AL MUHAJIRIN dirancang berdasarkan prinsip *assessment for learning*, *assessment as learning*, dan *assessment of learning* yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Asesmen awal dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

Asesmen proses dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto dan video, ceklis perkembangan, dan portofolio hasil karya anak. Asesmen ini memberikan gambaran real-time tentang perkembangan anak dan memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian pembelajaran secara responsif.

Asesmen akhir dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Asesmen ini bersifat

komprehensif dan holistik, tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai-nilai moral. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal.

Instrumen asesmen dirancang untuk authentic assessment, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

## BAB VI

### PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

#### A. Pendampingan

Pendampingan implementasi Pembelajaran Mendalam di TK AL MUHAJIRIN dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan transformasi pembelajaran berjalan optimal. Strategi pendampingan didasarkan pada pemahaman bahwa implementasi PM memerlukan perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pendampingan dilaksanakan melalui pendekatan yang holistik dengan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang memfasilitasi dan mendampingi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip PM. Guru senior yang telah memahami PM dengan baik menjadi mentor bagi guru lain dalam implementasi di kelas. Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam pendampingan untuk memastikan kontinuitas penerapan PM di rumah.

Program pendampingan di TK AL MUHAJIRIN dirancang dengan tiga pendekatan utama yang saling melengkapi untuk memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam berjalan optimal.

Program	Bentuk Kegiatan	Fokus Pendampingan	Frekuensi	Pelaksana	Target Output
Coaching	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendampingan pembelajaran individual</li> <li>Observasi kelas</li> <li>Diskusi reflektif</li> <li>Feedback konstruktif</li> </ul>	Pengembangan kemampuan guru dalam menerapkan PM di kelas secara praktis	Setiap bulan (minimal 2 sesi)	Kepala Sekolah atau Guru Senior	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kualitas pembelajaran</li> <li>Implementasi 3 prinsip PM</li> <li>Penguasaan 3 pengalaman belajar</li> </ul>
Mentoring	<ul style="list-style-type: none"> <li>Supervisi klinis Kepala Sekolah</li> <li>Supervisi klinis Pengawas</li> </ul>	Pengembangan profesional guru melalui bimbingan dan dukungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>KS: Setiap bulan</li> <li>Pengawas:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Sekolah</li> <li>Pengawas PAUD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kompetensi guru</li> <li>Penyelesaian kendala</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sharing pengalaman</li> <li>• Pemecahan masalah bersama</li> </ul>	berkelanjutan	Setiap 2 bulan		implementasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan best practices</li> </ul>
Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan CP menjadi ATP</li> <li>• Penyusunan Modul Ajar PM</li> <li>• Pengembangan Modul Projek</li> <li>• Teknik Asesmen Holistik</li> <li>• Workshop Internal</li> </ul>	Penguatan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait implementasi PM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juni: ATP</li> <li>• Juli: Modul Ajar</li> <li>• Agustus: Modul Projek</li> <li>• Oktober: Asesmen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Narasumber Internal</li> <li>• Narasumber Eksternal</li> <li>• Tim Ahli PM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen ATP berkualitas</li> <li>• Modul pembelajaran PM</li> <li>• Instrumen asesmen holistik</li> <li>• Sertifikat kompetensi</li> </ul>

#### Keterangan Program:

Program Coaching berfokus pada pendampingan praktis di kelas dengan pendekatan personal yang memungkinkan guru mendapat bimbingan langsung dalam mengimplementasikan PM. Setiap sesi coaching dimulai dengan observasi pembelajaran, dilanjutkan diskusi reflektif tentang penerapan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta diakhiri dengan feedback konstruktif dan rencana pengembangan selanjutnya.

Program Mentoring memberikan dukungan berkelanjutan melalui relationship yang lebih luas antara mentor dan mentee. Supervisi klinis dilakukan dengan pendekatan kolaboratif dimana kepala sekolah dan pengawas tidak hanya mengevaluasi tetapi juga memberikan dukungan dalam mengatasi tantangan implementasi PM. Sharing pengalaman menjadi kunci dalam transfer pengetahuan dan best practices.

Program Pelatihan dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam implementasi PM. Pelatihan dilaksanakan secara bertahap sesuai kebutuhan implementasi, dimulai dari pengembangan dokumen perencanaan hingga teknik asesmen yang sesuai dengan prinsip PM. Kombinasi narasumber internal dan eksternal memastikan kualitas dan relevansi materi pelatihan.

## B. Evaluasi

Evaluasi PM di TK AL MUHAJIRIN dilakukan secara komprehensif dengan fokus pada transformasi pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Sistem evaluasi dirancang untuk mengukur tidak hanya ketercapaian target akademik, tetapi juga pengembangan delapan dimensi profil lulusan secara holistik.

Evaluasi implementasi PM dilakukan melalui beberapa aspek yang saling terkait. Pertama adalah evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran fase fondasi yang disesuaikan dengan implementasi PM. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai agama moral anak.

Kedua adalah evaluasi keterlaksanaan proyek penguatan profil lulusan yang menjadi ciri khas implementasi PM. Evaluasi mencakup kualitas perencanaan proyek, implementasi tiga pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, serta dampak proyek terhadap pengembangan dimensi profil lulusan anak.

Ketiga adalah evaluasi ketercapaian delapan dimensi profil lulusan melalui observasi, dokumentasi, dan asesmen autentik. Setiap dimensi dievaluasi menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau progress perkembangan setiap anak.

Keempat adalah evaluasi kualitas pembelajaran yang mencakup implementasi prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam pembelajaran sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi pembelajaran, feedback anak dan orang tua, serta self-assessment guru terhadap implementasi PM.

### C. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional di TK AL MUHAJIRIN dirancang sebagai proses berkelanjutan yang mendukung implementasi PM secara optimal. Program pengembangan ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan berkembang dalam menerapkan PM.

#### Program Peningkatan Kompetensi Guru

Fokus Pengembangan	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
Pemahaman PM untuk PAUD	Workshop PM dasar, Praktik di kelas	Awal tahun ajaran	Kepala Sekolah + Narasumber
Teknik Bermain Sambil Belajar	Pelatihan praktis, Sharing antar guru	Setiap semester	Tim Internal
Cara Mengamati Anak	Latihan observasi, Diskusi kasus	Bulanan	Kepala Sekolah
Komunikasi dengan Orang Tua	Role play, Tips praktis	Sesuai kebutuhan	Psikolog/Konselor

#### Kegiatan Pengembangan Sederhana

Kegiatan	Tujuan	Frekuensi	Keterangan
Sharing Antar Guru	Berbagi pengalaman mengajar	Setiap 2 minggu	Informal, santai
Kunjungan Kelas	Saling belajar teknik mengajar	Bulanan	Bergantian antar guru
Diskusi Kasus Anak	Membahas perkembangan anak	Sesuai kebutuhan	Tim guru + Kepala Sekolah
Pelatihan Singkat	Update pengetahuan PAUD	Semester	Dinas/Narasumber Eksternal

#### Kerjasama Sederhana

Dengan Orang Tua:

- )] Pertemuan rutin membahas perkembangan anak
- )] Workshop parenting sederhana
- )] Keterlibatan dalam kegiatan sekolah

Dengan Masyarakat:

- ) Mengundang profesi tertentu sebagai narasumber (dokter, polisi, petani)
- ) Kunjungan ke tempat-tempat edukatif di sekitar
- ) Pemanfaatan sumber belajar lokal

Dengan Sesama TK:

- ) Sharing pengalaman dengan TK lain
- ) Kunjungan belajar antar sekolah
- ) Mengikuti forum guru TK daerah

Program pengembangan ini dirancang sederhana dan realistis sesuai dengan kapasitas TK yang umumnya memiliki guru terbatas dan anggaran yang tidak besar. Fokus utama adalah pada peningkatan kualitas pembelajaran sehari-hari dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak-anak.



## BAB VII

### PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK AL MUHAJIRIN Tahun Pelajaran 2025/2026 telah disusun sebagai panduan operasional untuk mengimplementasikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan layanan PAUD yang holistik-integratif.

Keberhasilan implementasi KSP ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif dari kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan seluruh stakeholder terkait. Sinergi yang kuat antar komponen ini menjadi kunci utama tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada periode mendatang.

Apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Desa Sukoreno, Pengawas PAUD, serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga implementasi KSP ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik dan kemajuan pendidikan PAUD di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan: Jakarta
- Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP
- Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)
- Umami, Nurhikmah 2022 PAUD Jateng Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini <https://www.paud.id>
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

# LAMPIRAN

MODUL AJAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI KURIKULUM MERDEKA  
PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Penulis	Yunita Mar'atus Sholihah	Semester	1 (Gasal)
Asal Sekolah	TK Al Muhajirin	Minggu Ke-	1
Fase	Fondasi	Bulan	
Jenjang Kelas	B (5-6 Tahun)	Alokasi Waktu	
Model Pembelajaran	Inkuiri	Jumlah Anak	10
Topik/Sub Topik	Binatang/Binatang Air		

Identifikasi	<p>Peserta Didik: Anak usia 5-6 tahun (TK B) memiliki karakteristik yang tinggi terhadap lingkungan sekitar, khususnya makhluk hidup. Mereka sudah mampu melakukan observasi sederhana, membandingkan objek dan mengekspresikan pemahaman melalui berbagai cara seperti bercerita, menggambar dan bermain peran. Pada usia ini, anak juga mulai memahami konsep tanggung jawab terhadap makhluk hidup dan lingkungan.</p>
	<p>Materi Pembelajaran: Materi ini tentang binatang air mencakup pengetahuan esensial mengenai jenis-jenis binatang air, habitat, dan ciri-ciri khususnya. Pengetahuan aplikatif meliputi cara merawat binatang air dan menjaga kelestarian lingkungan air. Pengetahuan nilai dan karakter terkait rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan, tanggung jawab dalam merawat makhluk hidup, dan sikap peduli lingkungan. Materi ini relevan dengan kehidupan sehari-hari anak karena banyak dijumpai di lingkungan sekitar.</p>
	<p>Dimensi Profil Lulusan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia<ul style="list-style-type: none"><li>Anak menunjukkan sikap sayang dan peduli terhadap Makhluk Hidup (Ikan) sangat mengamati dan menyerok.</li><li>Anak mengikuti aturan kelas dan memperlakukan ikan dengan hati-hati</li></ul></li><li>Berkebinekaan Global<ul style="list-style-type: none"><li>Anak menghargai pendapat teman ketika menjelaskan bagian ikan atau menunjukkan hasil karyanya</li></ul></li><li>Bernalar kritis<ul style="list-style-type: none"><li>Anak mengamati ikan, menyebutkan ciri-ciri, dan membandingkan temuan.</li><li>Anak memecahkan masalah sederhana, menghitung, mengurangi, dan mencocokkan angka</li><li>Anak menanyakan hal yang ingin diketahui tentang ikan.</li></ul></li><li>Kreatif<ul style="list-style-type: none"><li>Anak membuat kolase ikan dengan bahan cup kue dan menunjukkan kreativitas dalam penyusunan sisik.</li><li>Anak mengungkapkan ide tentang warna atau bentuk ikan dalam karya seni</li></ul></li></ol>

	<p>5. Gotong Royong</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak bekerja sama , berbagi alat, dan menunggu giliran</li> </ul> <p>6. Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak menyelesaikan tugas sendiri dan menggunakan alat dengan benar</li> </ul>
Desain Pembelajaran	<p>Capaian Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- CP Nilai agama dan Budi Pekerti : Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan yang maha Esa.</li> <li>- CP Dasar Literasi dan STEAM : Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial.</li> </ul>
	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat menyebutkan minimal 3 bagian tubuh ikan (misalnya kepala, ekor, sirip, sisik) secara lisan dengan benar.</li> <li>2. Anak dapat mengamati ikan secara langsung dan menyebutkan apa yang dilihat (warna, bentuk, gerak).</li> <li>3. Anak dapat menghitung jumlah ikan secara benar menggunakan metode mencacah.</li> <li>4. Anak dapat melakukan pengurangan sederhana menggunakan ikan yang diserok secara konkret (misal: ada 6 ikan, diserok 2, tersisa 4).</li> <li>5. Anak dapat mencocokkan angka hasil pancingan dengan jumlah benda atau simbol angka yang sesuai.</li> <li>6. Anak dapat menunjukkan kemampuan koordinasi mata-tangan saat memancing ikan.</li> <li>7. Anak dapat membuat karya seni ikan dengan menempel cup kue sebagai sisik.</li> <li>8. Anak menunjukkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggunting/menempel sesuai pola.</li> </ol>
	<p>Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak menyebutkan minimal 3 bagian tubuh ikan (kepala, ekor, sirip, sisik).</li> <li>2. Anak menyatakan 2–3 hasil pengamatan tentang ikan (warna, ukuran, cara bergerak).</li> <li>3. Anak menghitung jumlah ikan dalam akuarium tanpa salah urut angka.</li> <li>4. Anak melakukan pengurangan konkret menggunakan ikan yang diserok (misal: <math>6-2 = 4</math>) dengan benar.</li> <li>5. Anak memancing ikan mainan dan menyebutkan angka yang diperoleh dengan tepat.</li> <li>6. Anak mencocokkan angka hasil pancingan dengan jumlah benda/symbol angka yang sesuai.</li> <li>7. Anak menempel cup kue pada gambar ikan dengan rata dan sesuai area sisik.</li> <li>8. Anak menghasilkan karya kolase ikan yang utuh dan rapi.</li> </ol>
	<p>Topik Pembelajaran: Binatang Air (Ikan)</p>

	<p>Praktik Pedagogis:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak belajar melalui pengalaman langsung: mengamati ikan, menghitung ikan nyata, menyerok ikan, memancing angka ikan, dan membuat kolase.</li> <li>- Pengalaman ini membantu anak memahami konsep “bagian ikan”, “jumlah”, “pengurangan”, dan “sisik” secara konkret</li> </ul> </li> <li>2. Pembelajaran Berbasis Bermain (Play Based Learning) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan memancing ikan dan menghitung ikan dilakukan melalui permainan, sehingga anak merasa senang dan terlibat.</li> <li>- Bermain membantu mengembangkan kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan motorik secara simultan.</li> </ul> </li> </ol>
	<p>Kemitraan Pembelajaran: Melibatkan orang tua dalam berbagai pengalaman anak dengan binatang air di rumah, kerjasama dengan komunitas pecinta ikan hias untuk memberikan wawasan langsung.</p>
	<p>Lingkungan Pembelajaran: Ruang kelas diatur dengan area eksplorasi yang dilengkapi akuarium mini.</p>
Pengalaman Belajar	Langkah-langkah Pembelajaran
	Kegiatan Awal
	<p>Pembuka dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum memasuki inti pembelajaran. Kegiatan dalam tahap ini meliputi orientasi yang bermakna, apersepsi yang kontekstual, dan motivasi yang menggembirakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baris – berbaris</li> <li>2. Menanyakan kabar anak</li> <li>3. Berdo’a sebelum kegiatan</li> <li>4. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Melafalkan Pancasila</li> <li>5. Absensi</li> <li>6. Membuat kesepakatan kelas</li> <li>7. Apersepsi (Penghubung Pengetahuan Lama-Baru). <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya tentang binatang air</li> <li>- Guru bertanya kepada anak tentang ikan (siapa yang pernah melihat ikan?)</li> <li>- Guru menunjukkan gambar ikan</li> </ul> </li> </ol>
	Kegiatan Inti
	<p>Memahami:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melihat gambar ikan dan menyebutkan bagian-bagian Ikan. Guru menunjukkan gambar ikan di papan tulis, selanjutnya Guru menunjukkan bagian-bagian tubuh Ikan (kepala, sirip, ekor, dan sisik). Guru meminta anak untuk mengamati Ikan Asli yang telah dibawa Guru kepada anak. Guru menunjukkan Ikan Asli kepada anak dan meminta anak untuk menyebutkan bagian-bagian tubuh Ikan.</li> <li>2. Mengamati Ikan di Akuarium. Anak mengamati langsung (Observasi Autentik) untuk memahami ciri makhluk hidup. Bertanya kepada anak tentang bagaimana ikan bergerak (berenang). Meminta kepada anak untuk menirukan</li> </ol>

	Ikan berenang.
	<p>Mengaplikasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menghitung Ikan dan menghitung hasil pengurangan dengan menyerok Ikan. Alat dan bahan :Akuarium, Ikan Hias, Serokan ikan kecil, wadah ikan. Cara bermain : <ol style="list-style-type: none"> <li>Anak menghitung ikan di akuarium sebelum diserok.</li> <li>Guru meminta anak untuk menyerok ikan sebanyak yang disebutkan Guru</li> <li>Anak menghitung sisa ikan yang telah diserok.</li> </ol> </li> <li>Memancing Ikan yang ada angkanya. Alat dan bahan : pancingan ikan dengan umpan magnet, gambar ikan kecil yang sudah diberi angka, kartu angka Cara bermain : <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta anak untuk memancing ikan sesuai angka yang disebut</li> <li>Anak-anak memancing ikan</li> <li>Guru meminta anak untuk menunjukkan ikan yang sudah dipancing dan menunjukkan kartu angka didepannya.</li> </ol> </li> <li>Kolase membuat sisik ikan menggunakan cup kue. Alat dan bahan : gambar ikan, lem, cup kue.</li> </ol>
	<p>Merefleksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat melihat hasil karyanya dan menceritakan prosenya.</li> </ol>
	Kegiatan Penutup
	<p>Tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada anak atas pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyimpulkan pembelajaran, dan anak terlibat dalam perencanaan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Refleksi bersama anak</li> <li>Mengulas kembali hasil pembelajaran</li> <li>Pemberian penguatan karakter</li> <li>Pesan untuk pembelajaran selanjutnya</li> <li>Berdo'a penutup</li> <li>Transisi pulang</li> </ol>
Asesmen Pembelajaran	<p>Asesmen pada Awal Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Aperserpsi dan tanya jawab ringan (siapa yang pernah melihat ikan).</li> <li>Observasi perilaku anak saat kegiatan pembuka</li> <li>Asesmen Visual (menggunakan media gambar)</li> <li>Mengetahui kemampuan berhitung awal, mengenal angka, dan kesiapan untuk kegiatan matematika</li> </ol>
	<p>Asesmen pada Proses Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengamati secara langsung keterlibatan anak saat mengamati ikan di akuarium</li> <li>Guru mengamati sikap anak ketika menunggu giliran pada saat menyerok ikan dan memancing</li> <li>Tanya jawab spontan</li> <li>Penilaian kinerja aktifitas nyata anak melalui menghitung ikan dalam akuarium tanpa salah urut. Memancing ikan dengan koordinasi mata-tangan yang baik.</li> <li>Penilaian sikap dan sosial emosional selama kegiatan, seperti anak mau</li> </ol>

	berbagi alat dengan teman. 6. Penilaian kognitif. 7. Penilaian melalui hasil karya 8. Catatan anekdot
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran: 1. Asesmen kinerja. Guru menilai kemampuan anak melalui hasil karya dan aktivitas yang selesai di akhir kegiatan 2. Menilai produk belajar yang dihasilkan anak. 3. Pemahaman konsep, dengan cara bertanya langsung kepada anak di akhir kegiatan. 4. Refleksi anak 5. Catatan anekdot dan ceklist.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

  
(YURITA ATUL ROHMAH)

Jember, 29 November 2025  
Mahasiswa PPG

  
(YUNITA MAR'ATUS SHOLIAH)



ASESMEN TK AL MUHAJIRIN  
CATATAN ANEKDOT  
TAHUN AJARAN 2025/2026

Kelompok / Usia : B / 5-6 tahun  
Guru kelas : Yunita Mar'atus Sholihah

Semester : 1

Tanggal	Nama Anak	Kejadian Teramati	Analisis Capaian

ASESMEN TK AL MUHAJIRIN

CEKLIS IKTP (INDIKATOR KETERCAPAIN TUJUAN PEMBELAJARAN)

TAHUN AJARAN 2025/2026

Kelompok / Usia : B / 5-6 tahun Semester : 1

Guru kelas : Yunita Mar'atus Sholihah

No	Indikator	Nama Anak		Keterangan / Kejadian Teramati
		Sudah Muncul	Belum Muncul	
1.	Anak mampu menyebutkan bagian-bagian ikan (sirip, mata, mulut, ekor)			
2.	Anak mampu mengamati ikan di akuarium dengan fokus dan rasa ingin tahu			
3.	Anak mampu menghitung jumlah ikan secara sederhana			
4.	Anak mampu menunjukkan hasil pengurangan ikan ketika satu atau dua ikan diambil			
5.	Anak mampu memancing ikan yang memiliki angka dan menyebutkan angkanya			
6.	Anak mampu membuat kolase sisik ikan menggunakan cup kue			
7.	Anak menunjukkan kemampuan motorik halus saat menempel bahan kolase			
8.	Anak bekerja sesuai instruksi guru dalam setiap kegiatan			
9.	Anak mampu mengungkapkan apa yang dipelajari tentang ikan (refleksi sederhana)			
10.	Anak menunjukkan sikap antusias dan tertib saat mengikuti kegiatan			

ASESMEN TK AL MUHAJIRIN  
DOKUMENTASI HASIL KARYA  
TAHUN AJARAN 2025 / 2026

Kelompok / Usia : B / 5-6 tahun  
Guru kelas : Yunita Mar'atus Sholihah

Semester : 1

Tanggal	Nama Anak	Foto Karya Anak	Deskripsi Foto dan Analisis Capaian Perkembangan



YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL AL - MUHAJIRIN

TK AL – MUHAJIRIN

NPSN : 69989832

Jalan Yos Sudarso No 11 Dsn. Kandangrejo

Desa Sukoreno Kec. Umbulsari Kab. Jember

email: [tkalmuhajirinsukoreno@gmail.com](mailto:tkalmuhajirinsukoreno@gmail.com)

**SURAT KEPUTUSAN**  
**KEPALA TK AL MUHAJIRIN**

NOMOR: 002/SK/TK.AM/VII/2025

**TENTANG**  
**TIM PENGEMBANG KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2025/ 2026**

Kepala TK AL MUHAJIRIN Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

Menimbang : c. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di TK AL MUHAJIRIN, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.

d. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat : 3. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

4. UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

5. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.

6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.

7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.

8. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.

9. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

10. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

11. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

12. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

13. Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman

- Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
14. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 033/H/KR/2022 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.
15. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/H/KR/2022 Tahun 2022 Tentang Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

Memperhatikan : a. Surat Perintah Kepala Sekolah tentang Penetapan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA TK AL MUHAJIRIN TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026.
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) TK AL MUHAJIRIN sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Pelajaran 2025/2026 dimulai.

Ditetapkan di : Umbulsari  
Pada tanggal : 07 Juli 2025

Kepala TK AL MUHAJIRIN

YURITA ATUL ROHMAH,SP.d

Tembusan:

1. Pengawas PAUD Kecamatan Umbulsari
2. Arsip

LAMPIRAN I  
SURAT KEPUTUSAN KEPALA TK AL MUHAJIRIN  
NOMOR: 001/ TK.AM/VII/2024  
TENTANG  
TIM PENGEMBANG KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN  
PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SUSUNAN DAN TUGAS  
TIM PENGEMBANG KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN  
TK AL MUHAJIRIN  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO	NAMA / NIP	JABATAN	TUGAS	KETERANGAN
1	Sumariyah, S.Pd.	Pengawas TK	Narasumber/ Konselor	Pengarah
2	Yurita Atul Rohmah.	Kepala TK	Penanggung Jawab	Manajerial dan Supervisi
3	Yunita Mar’atus S	Guru	Pengembang RPP Smt 1	Topik Aku Sayang Bumi
4	Siti Mahmudah Ayu L	Guru	Pengembang RPP Smt 1	Topik Aku Cinta Indonesia

Ditetapkan di : Umbulsari  
Pada tanggal : 07 Juli 2025

Kepala TK AL MUHAJIRIN

YURITA ATUL ROHMAH, S.Pd

LAMPIRAN II  
SURAT KEPUTUSAN KEPALA TK AL MUHAJIRIN  
NOMOR 001/ TK.AM/VII/2024  
TENTANG  
TIM PENGEMBANG KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN  
PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SISTEMATIKA SUSUNAN DOKUMEN  
KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN  
TK AL MUHAJIRIN  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN SK PENETAPAN KOSP	
LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Karakteristik Satuan Pendidikan	
B.1 Profil Satuan Pendidikan	
B.2 Konteks Sosial dan Ekonomi	
B.3 Konteks Budaya	
B.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
B.5 Peserta Didik	
B.6 Kemitraan/Kerjasama	
C. Analisis Kebutuhan Sekolah	
D. Landasan Pengembangan Kurikulum	
D.1 Landasan Yuridis	
D.2 Landasan Sosiologis	
D.3 Landasan Pedagogis	
BAB II VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN	
A. Tujuan Pendidikan Nasional	
B. Visi Satuan Pendidikan	
B. Misi Satuan Pendidikan	
D. Tujuan Satuan Pendidikan	
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	
A. Intrakurikuler	
B. Kokurikuler: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	
C. Ekstrakurikuler	
D. Aktualisasi Budaya Sekolah / Profil Pelajar Pancasila	
E. Pengaturan Waktu Belajar	
F. Kalender Pendidikan	
BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN	

- A. Rencana Pembelajaran
- B. Pelaksanaan Pembelajaran
- C. Asesmen Pembelajaran

#### BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

- A. Pendampingan
- B. Evaluasi
- C. Pengembangan Profesional

#### BAB VI PENUTUP

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

- A. Contoh Modul Ajar
- B. SK Tim Pengembang Kurikulum

Ditetapkan di : Umbulsari  
Pada tanggal : 07 Juli 2025

Kepala TK AL MUHAJIRIN

YURITA ATUL ROHMAH, S.Pd